

## ABSTRACT

MARIANA SETYORINI (2004). **A Morphological Study of The English Adjective Suffix {- al}**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

The role of English as an international language is undeniable. It plays big roles in the entire fields either politics, economy, society, or culture. English is used in the world's affair, in transfer of technology, in education, in commerce, and also in entertainment. As one of the living languages, English itself has developed. Its grammar, vocabulary, spelling, and pronunciation changed through times. Besides the contact with other nations and cultures, English also has its own way to add its vocabulary. The process is called word formation.

One of the word formations is suffixation. This study analyzes the English suffix {-al}. There are three problems proposed in this study. They are (1) what functions and meanings does the suffix {-al} have?, (2) what are the allomorphs of the suffix {-al} and how is the distribution?, and (3) what morphophonemic processes occur in the suffixation of the suffix {-al}?. The objectives of this study are (1) to analyze the functions and meaning that the suffix {-al} has, (2) to identify the allomorphs of the suffix {-al} and its distribution, and (3) to understand the morphophonemic processes that occur in the suffixation of the suffix {-al}.

This study is a library research. The data are taken from *Corpus Morphology*, a program designed by B.B. Dwijatmoko, and Webster's Encyclopedic Dictionary of the English Language. From both sources, there are more 348 words which is attached to the suffix {-al}. They are divided into five groups, words with the base form of the suffix {-al}, words with allomorphs, the -ial, the -ual, the -inal, and the -ar. The numbers of each group are 245, 46, 8, 6, and 43 words respectively.

The research found out that the suffix {-al} functions to form adjective from noun. The stems are mostly Latin origin. The base form of the suffix {-al} is the /-əl/. The allomorphs of the suffix {-al} are ial /-iəl/, -ual /-uəl/, -inal /-inəl/, and -ar /ə˞/. The -ar in American English is pronounced /ə˞/ but in British English it is just /ə/. Although they are not phonologically similar, the allomorphs have the same meaning. The distribution of each allomorph is not only phonologically, but also morphologically conditioned. Even, the distribution of the allomorphs of the suffix {-al} is largely morphologically conditioned. The base form /-əl/ is phonologically conditioned while the allomorphs are morphologically conditioned. The morphophonemic processes occur in the suffixation of the suffix {-al} are stress shift, consonant change, vowel change, insertion, and deletion.

## ABSTRAK

MARIANA SETYORINI (2004). **A Morphological Study of The English Adjective Suffix {-al}**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Peran bahasa Inggris sebagai salah satu bahasa internasional tidak diragukan lagi. Bahasa Inggris berperan dalam seluruh percaturan dunia, baik dalam segi politik, ekonomi, sosial, maupun budaya. Bahasa Inggris digunakan dalam berbagai urusan dunia, dalam tranfer teknologi, pendidikan, perdagangan, juga dalam hiburan. Sebagai salah satu bahasa yang hidup, bahasa Inggris berkembang. Perkembangan dalam hal tata bahasa, kosakata, ejaan dan pengucapan kata terjadi seiring dengan waktu. Selain karena hubungan dengan negara dan budaya lain, bahasa Inggris memiliki cara tersendiri untuk menambah kosakata. Proses ini disebut pembentukan kata.

Salah satu proses pembentukan kata adalah sufiksasi. Penelitian ini menganalisa suffix {-al} dalam bahasa Inggris. Ada tiga pertanyaan yang diajukan untuk menganalisa proses sufiksasi dari sufiks {-al}. Pertanyaan tersebut ialah (1) apakah fungsi and arti sufiks {-al}?, (2) apa sajakah alomorf dari sufiks {-al} dan bagaimana distribusinya?, (3) apa sajakah proses morfofonemik yang muncul akibat proses sufiksasi? Tujuan yang ingin dicapai lewat penelitian ini ialah (1) menganalisa fungsi dan arti sufiks {-al}, (2) mengidentifikasi alomorf dari sufiks {-al} beserta distribusinya, dan (3) memahami proses morfofonemik yang muncul dalam sufiksasi.

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka. Data-data untuk penelitian diambil dari *Corpus Morphology*, sebuah program yang didesain oleh B.B. Dwijatmoko, serta dari *Webster's Encyclopedic Dictionary of the English Language*. Dari kedua sumber tersebut, terdapat 348 kata yang mengandung suffix {-al}. Kata-kata tersebut kemudian dikelompokkan menjadi lima kelompok. Kelompok-kelompok tersebut ialah kelompok kata dengan bentuk dasar sufiks {-al}, /-əl/, kata-kata dengan alomorf -ial /-iəl/, kata-kata dengan alomorf -ual /-uəl/, kata-kata dengan alomorf -inal /-inəl/, dan kata-kata dengan alomorf -ar /ə˞/. Masing-masing berjumlah 245, 46, 8, 6, dan 43 kata.

Hasil penelitian ini ialah sufiks {-al} berfungsi untuk membentuk kata benda dari kata kerja dan membentuk kata sifat dari kata benda. Kata-kata tersebut umumnya berasal dari bahasa Latin. Alomorf sufiks {-al} ada lima, yakni -ial /-iəl/, -ual /-uəl/, -inal /-inəl/, dan -ar /ə˞/. Bentuk -ar dalam Inggris Amerika diucapkan /ə˞/, sedangkan dalam British Inggris hanya diucapkan /ə/.

Meskipun alomorf-alomorf tersebut secara fonologis tidak serupa, namun mereka memiliki kesamaan arti. Distribusi masing-masing alomorf tidak hanya secara fonologis, namun juga secara leksikal. Bahkan, dapat dikatakan sebagian besar distribusi ditentukan secara leksikal. Bentuk dasar /-l/ terdistribusi secara fonologis, sedang alomorf secara leksikal.

Proses morfofonemik yang terjadi dalam sufiksasi yakni perubahan penekanan, perubahan konsonan, perubahan vokal, penyisipan, dan penghilangan.

